

## ABSTRAK

Kejadian yang sering terjadi pada anak usia *toddler* adalah ketidakmampuan dalam melakukan *toilet training*. Hal ini disebabkan karena orang tua kurang berperan aktif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran orang tua dengan kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler* di PAUD Permata Bunda RW 01 Desa Jati Selatan 1 Sidoarjo.

Desain penelitian adalah analitik dengan rancangan *cross sectional*. Populasi adalah seluruh orang tua dan anak usia *toddler*. Sampel sebanyak 24 responden dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dengan kuesioner dan observasi. Variabel independen peran orang tua dan variabel dependen kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler*. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan program SPSS 17.0 dengan uji *chi-square* tingkat kemaknaan (0,05).

Hasil penelitian peran orang tua menunjukkan setengahnya (50%) orang tua dengan peran kurang baik dan kemampuan *toilet training* sebagian besar (54,2%) anak usia *toddler* tidak mampu melakukan *toilet training*. Berdasarkan uji *chi-square* didapatkan tingkat signifikan  $p=0,001 < 0,05$  yang berarti  $H_0$  ditolak maka ada hubungan peran orang tua dengan kemampuan *toilet training* pada anak usia *toddler*.

Simpulan dari penelitian ini adalah semakin baik peran orang tua maka kemampuan anak juga akan semakin baik. Hendaknya orang tua dapat mengerti kesiapan anak dalam pembelajaran *toilet training* sehingga dapat memaksimalkan pembelajaran dan kemampuan *toilet training* anak.

Kata kunci : kemampuan *toilet training*, peran orang tua